

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan mengambil faktor rintangan yang paling sering muncul dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis mean terhadap faktor – faktor yang menjadi rintangan bangunan hijau , didapatkan 5 faktor dengan nilai mean terbesar menurut keseluruhan responden yaitu Pembiayaan dan investasi awal *Green Building* yang dirasakan mahal dari pemilik proyek (A31), Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam menerapkan *Green Building* (A21), Kurangnya tenaga ahli mengenai *Green Building* (A61), Kurang menyadari manfaat dari *Green Building* (A72), dan yang terakhir adalah Kurangnya aturan detail mengenai penerapan *Green Building* di Indonesia (A11).
2. Untuk mengatasi permasalahan biaya investasi awal yang mahal, hal ini dapat diatasi dengan pemerintah banyak memberikan insentif kepada para investor yang mau menerapkan konsep *Green Building*, seperti pajak PBB yang lebih rendah, atau bisa juga dengan memberikan insentif kredit dengan bunga lebih rendah kepada para investor. Hal ini sekaligus untuk menjawab rintangan kedua , dimana peran pemerintah dirasakan sangat kurang untuk mendorong implementasi konsep *Green Building* ini.

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya tenaga ahli mengenai *Green Building*, cara yang dapat dicoba dilakukan adalah dengan memasukan

materi dasar mengenai *Green Building* ini dalam program Sarjana Teknik Sipil pada universitas – universitas di Indonesia.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi rintangan keempat dimana masyarakat kurang menyadari manfaat dari *Green Building* adalah dengan sosialisasi yang lebih gencar untuk mengkampanyekan pentingnya dan manfaat yang dapat didapatkan dari *Green Building* ini.

Dan saran untuk mengatasi permasalahan terakhir mengenai kurangnya aturan detail adalah pemerintah harus lebih tegas dalam menerapkan aturan yang sebenarnya sudah ada tentang bangunan hijau ini, sehingga para pelaku industry konstruksi (konsultan, kontraktor, dan *owner-developer*) mau tidak mau harus melaksanakan konsep ini.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat diteruskan dengan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana cara – cara yang dapat dilakukan agar biaya investasi membangun dengan konsep *Green Building* dapat ditekan, atau dapat dilakukan penelitian menghitung *life-cost-cycle* dari suatu bangunan hijau.
2. Pada penelitian selanjutnya, responden penelitian mungkin bisa lebih diperbanyak, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Avicienna (2016). “*Kajian Sistem Penilaian Green Building dengan Metode Greenship dan PERMEN PUPR No. 02 / PRT / M / 2015*” Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Aziz, E.M.E.A (2011). *Investigating the Green Construction : the Contractor Perspective*. Thesis, Dipenogoro University, Semarang – Indonesia
- Badan Pusat Statistik (2016) : “Statistik Konstruksi 2015” (Online), (<https://www.bps.go.id/index.php/publikasi/4358>), diakses 1 Februari 2017)
- Bourdeau, Luc. (1996), “*Sustainable development and the future of construction: a comparison of visions from various countries,*” (Online), (<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/096132199369183>), diakses pada 1 Februari 2017)
- Clean Water America Alliance (2012). *Barriers and Gateways to Green Infrastructure*, Report, Northwest, Washington, United States.
- Dewi, P.D, Diputra A.G (2015). *Analisis Kendala Dalam Penerapan Green Building dan Strategi untuk Mengatasinya*. Thesis, Universitas Udayana.
- Djokoto, S. D., Dadzie, J., and Ababio, E. A (2014). *Barriers to Sustainable Construction in the Ghanian Construction Industry : Consultant Perspective*. *Journal of Sustainable Development*, Vol 7 No. 1
- Environmental Protection Agency (2008), *Definition of Green Building* (<https://archive.epa.gov/greenbuilding/web/html/about.html>) diakses pada 23 Maret 2017)
- Ervianto, W. I., (2014), *Kendala Kontraktor dalam Menerapkan Green Construction untuk Proyek Konstruksi di Indonesia*, *Seminar Nasional X- 2014, Inovasi Struktur dalam Menunjang Konektivitas Pulau di Indonesia*, Teknik Sipil ITS Surabaya.

Green Building Council Indonesia (2015), *GREENSHIP RATING TOOLS versi 1.1.*

Jakarta : Indonesia.

Hakinson, M. and Breytenbach, A. (2012). *Barriers that Impact on the Implemenpartment Oftung of the Sustainable Design*, Faculty of Art, Design and Architecture, University of South Africa.

Hoffman, A. J, Henn R., (2008), *Overcoming the Social and Psychological Barriers to Green Building. Journal of Organization and Environment*. Vol 21 No December, 2008, 390-419. : Delphi, Environmental Scanning, Issues Management and Emerging Issue Analysis.

Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (2015) : Peraturan Menteri PUPR Nomor 02/PRT/M/2015

Naumann S., Davis, M., Kaphengest T., Pieterse, M., Rayment, M (2011). *Design Implementation and Cost Elements of Green Infrastructure Projects*. Final Project

Samari M, Godrati N., Esmaelifar R., Olfat. P., and Shafei M.W.M (2013) The Investigation of the Barriers in Developing Green Building in Malaysia, *Modern Applied Science* , 7 (2) , 1 -10

Sinulingga J.F (2012), *Studi Mengenai Hambatan – Hambatan Penerapan Green Construction Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta*.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, Indonesia.

Yudelson, Jerry (2007). *Green Building A to Z : Understanding the Language of Green Building*. Canada: New Society Publishers.

Yuniarto, H.A., (2016), "Membumikan *Sustainable Construction* dan *Green Building*", *Engineer Weekly*, 5-7